



Katalog BPS : 9199011. 71

TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA

Review of Regional Economics of Sulawesi Utara



2007/2008



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara

**TINJAUAN EKONOMI REGIONAL
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2007/2008**

*Review of Regional Economics of Sulawesi Utara
2007/2008*

Katalog BPS : 9199011.71

ISBN : 979 488 524 X

Nomor Publikasi : 71. 550. 0703

Ukuran Buku : A4

Jumlah Halaman : 36

Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Cover Design : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2008**

KATA PENGANTAR

Syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena Publikasi Tinjauan Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007 dapat diterbitkan. Publikasi ini untuk melengkapi publikasi tahunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) propinsi dan kabupaten/kota menurut lapangan usaha tahun 2007.

Melalui publikasi ini disajikan analisis ekonomi antar kabupaten/ kota regional Propinsi Sulawesi Utara tahun 2007. Analisis dimaksud mencakup kontribusi PDRB kabupaten/kota, struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita. Juga dibahas tentang perbandingan PDRB kabupaten/ kota terhadap PDRB propinsi untuk variabel laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita.

Demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang, tentunya kritik/saran akan sangat bermanfaat. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan.

Manado, Oktober 2008

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,

Drs. Jasa Bangun, MSi.
Nip. 340 005 025

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. UMUM	1
II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	2
A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/ Kota	2
B. Struktur Ekonomi	15
C. Pertumbuhan Ekonomi	22
D. PDRB Perkapita	23
E. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2007	2
Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	3
Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	5
Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	6
Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	7
Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	8
Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	10
Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	11
Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	12
Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	14

Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota Menurut Sektor ADHB Tahun 2007	15
Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	16
Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan & Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	17
Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	18
Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	18
Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	19
Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	20
Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan & Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	20
Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	21
Tabel 20. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2007	3
Gambar 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	4
Gambar 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	5
Gambar 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	6
Gambar 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	8
Gambar 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	9
Gambar 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	10
Gambar 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	11
Gambar 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	13
Gambar 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007	14

Gambar 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2007 ADHK Tahun 2000	23
Gambar 12. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2007	24
Gambar 13. Plot Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2007	25

<http://sulut.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi	
Sulawesi Utara Menurut Sektor ADHB Tahun 2007	26
Lampiran 2. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi	
Sulawesi Utara Menurut Sektor Tahun 2007	27

<http://sulut.bps.go.id>

TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA 2007/2008

I. UMUM

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator makro yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu wilayah. PDRB apabila ditinjau dari lapangan usaha adalah penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Apabila ditinjau dari sisi penggunaannya, maka PDRB adalah nilai konsumsi dari rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Kinerja perekonomian provinsi Sulawesi Utara yang jumlah kabupaten dan kotanya telah berkembang menjadi 9 kabupaten dan 4 kota dapat diamati melalui besaran PDRB. Beberapa indikator makro ekonomi yang dibahas dalam publikasi ini, diantaranya yaitu struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita.

Perbandingan PDRB antar kabupaten/kota dalam penyajian ini hanya menurut lapangan usaha atau sektoral karena adanya keterbatasan data. Perbandingan laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita antar kabupaten/kota dan terhadap provinsi ditampilkan melalui plot empat kuadran untuk menggambarkan kondisi perekonomian masing-masing daerah.

II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/Kota Tahun 2007

PDRB merupakan nilai tambah yang dihasilkan dalam aktivitas ekonomi di suatu wilayah atau dengan kata lain PDRB menggambarkan kemampuan mengelola sumber daya dan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Adanya keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar wilayah/ daerah. Oleh karena itu, kontribusi setiap kabupaten/kota terhadap PDRB Sulawesi Utara juga sangat bervariasi.

Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang memberikan kontribusinya di atas 20 persen. Sementara pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen ditempati Kabupaten Minahasa dan Kota Bitung.

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO), Bolaang Mongondow Utara (Bolmut), Kepulauan Talaud, Kota Kotamobagu, Kota Tomohon, Kepulauan Sangihe, Minahasa Tenggara (Mitra), Minahasa Selatan (Minsel), Minahasa Utara (Minut), dan Bolaang Mongondow (Bolmong) berada pada kelompok yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

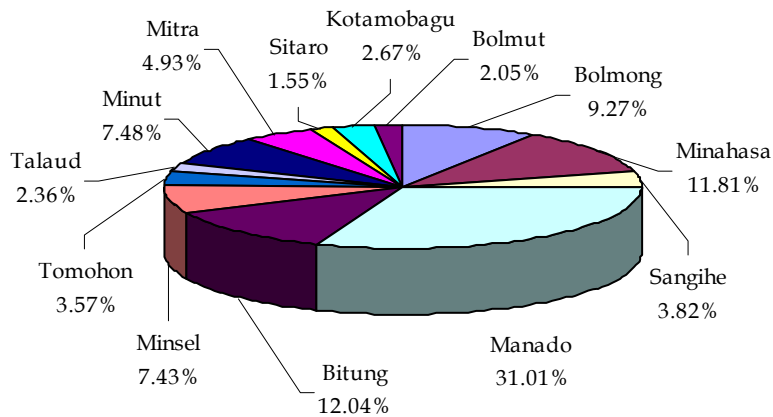
Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Kep.Sitaro, Bolmut, Kep.Talaud, kota Kotamobagu, kota Tomohon, Kep. Sangihe, Mitra, Minsel, Minut, Bolmong.	10
10,00 – 19,99	Kota Bitung, Minahasa	2
20,00 +	Manado	1

Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2007, PDRB Kota Manado memberikan kontribusi 31,01 persen terhadap perekonomian Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian Kota Bitung dan kabupaten Minahasa dengan kontribusi masing-masing sebesar 12,04 persen dan 11,81 persen.

Sementara Kabupaten Kepulauan SITARO adalah daerah yang paling kecil kontribusinya terhadap perekonomian Sulawesi Utara dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, yakni hanya sekitar 1,54 persen. Hal ini wajar mengingat kabupaten kepulauan tersebut merupakan wilayah pemekaran dari kepulauan Sangihe.

Gambar 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007



1. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Sulawesi Utara. Kabupaten Bolaang Mongondow menjadi kabupaten yang paling besar memberikan peranannya terhadap sektor pertanian Sulawesi Utara dengan kontribusi 20,09 persen. Kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Minahasa, kota Bitung dan Minahasa selatan dengan memberikan kontribusi masing-masing 12,37 persen, 12,97 persen dan 11,46 persen.

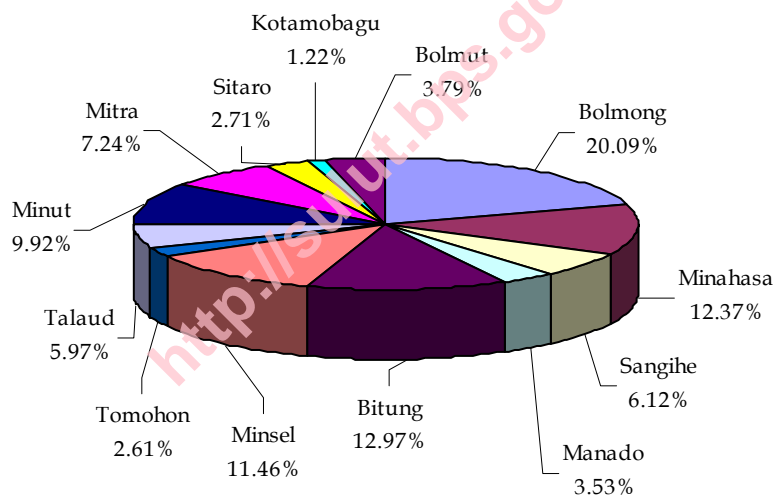
Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmut, Kotamobagu, Kep.SITARO, Mitra, Minut, Kep. Talaud, Tomohon, Manado, Kep. Sangihe	5
10,00– 19,99	Minahasa, Bitung, Minsel	3
20,00+	Bolmong	1

Kemudian daerah yang memberikan kontribusinya di bawah 10 persen adalah Minahasa Utara 9,92 persen, Minahasa Tenggara 7,24 persen, kep. Sangihe 6,12 persen, kep. Talaud 5,97 persen, Bolaang Mongondow Utara 3,79 persen, Manado 3,53 persen.

Sementara tiga daerah yang memberikan kontribusinya terkecil adalah kep. Sitaro, kota Tomohon, dan kota Kotamobagu dengan masing-masing kontribusinya sebesar 2,71 persen, 2,61 persen dan 1,22 persen.

Gambar 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kabupaten Bolaang Mongondow adalah satu-satunya daerah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 26,08 persen. Kemudian empat daerah lainnya, masing-masing memberikan kontribusi 10 sampai 19,99 persen, dan delapan daerah lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10,00 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

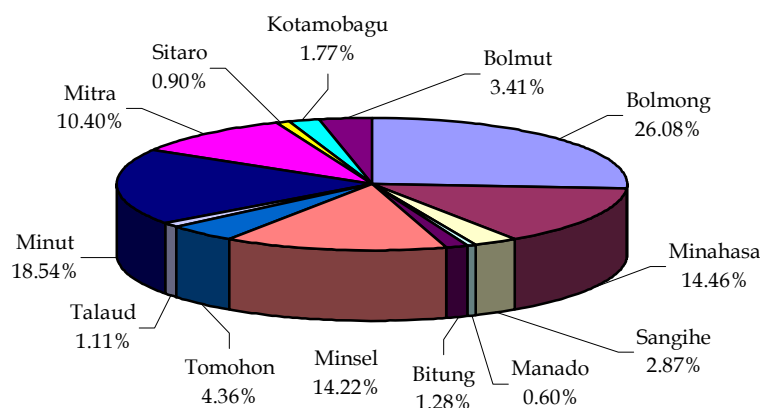
Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Kepulauan SITARO, Kepulauan Talaud, Bitung, Kotamobagu, Kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow Utara, Tomohon.	8
10,00 – 19,99	Minahasa Tenggara, Minahasa Selatan, Minahasa, Minahasa Utara.	4
20,00 +	Bolaang Mongondow	1

Kelompok yang memberikan kontribusi nilai tambah terhadap sektor pertambangan dan penggalian Provinsi Sulawesi Utara antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Minahasa Tenggara 10,40 persen, Minahasa Selatan 14,22 persen, Minahasa 14,46 persen, dan Minahasa Utara sebesar 18,54 persen.

Kelompok kontributor nilai tambah di bawah 10,00 persen adalah Manado dengan andil 0,60 persen, Kepulauan SITARO sebesar 0,90 persen, Kepulauan Talaud 1,11 persen, Bitung 1,28 persen, Kotamobagu sebesar 1,77 persen, Kepulauan Sangihe 2,87 persen, Bolaang Mongondow Utara 3,41 persen, dan Kota Tomohon sebesar 4,36 persen.

Gambar 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

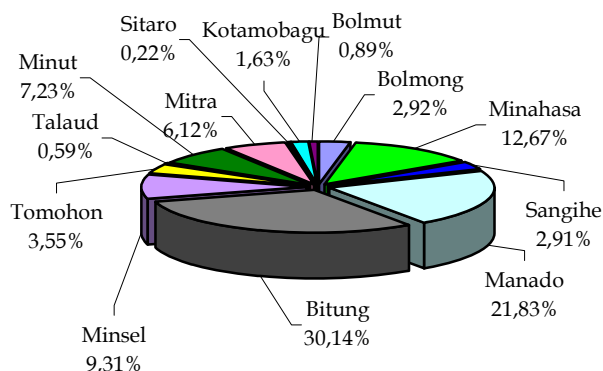
Dua kontributor terbesar terhadap sektor industri pengolahan non migas Provinsi Sulawesi Utara adalah Kota Bitung dan Manado dengan kontribusi masing-masing sebesar 30,14 persen dan 21,83 persen. Kabupaten Minahasa ada di urutan selanjutnya dengan memberikan kontribusi sekitar 12,57 persen.

Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minsel, Bolmong, Kep.Sangihe, Kep. Talaud, Kep. SITARO, Minut, Tomohon, Mitra, Kotamobagu, Bolmut	10
10,00–19,99	Minahasa	1
20,00+	Kota Bitung dan Kota Manado	2

Kelompok yang memberikan kontribusi di bawah 10 persen yaitu kabupaten Minahasa Selatan 9,31 persen, Minahasa Utara 7,23 persen, Minahasa Tenggara 6,12 persen, kota Tomohon 3,55 persen, Bolaang Mongondow 2,92 persen, Kep. Sangihe 2,91 persen, kota Kotamobagu 1,63 persen.

Gambar 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



Bolaang Mongondow Utara 0,89 persen, Kep. Talaud 0,59 persen, dan yang terkecil kontribusinya adalah Kep. Sitaro 0,22 persen.

4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2006

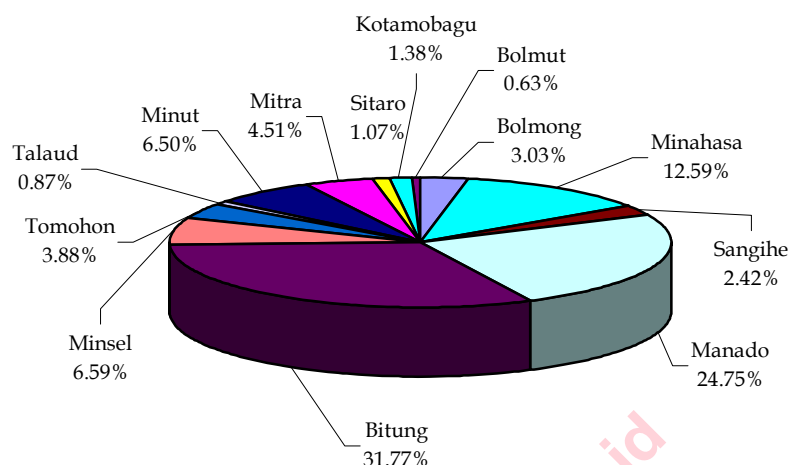
Kontribusi nilai tambah sektor listrik, gas, dan air bersih provinsi Sulawesi Utara menempatkan Kabupaten Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Kepulauan SITARO, Minahasa Utara, Kota Tomohon, Minahasa Tenggara, Kotamobagu, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada kelompok yang memberikan andil di bawah 10,00 persen.

Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Minut, Tomohon, Sangihe, Talaud, SITARO, Minsel, Minut, Minahasa Tenggara, Bolmut	10
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Bitung, Manado	2

Kabupaten Minahasa berada pada kelompok kontributor 10,00 sampai 19,99 persen, Kota Bitung dan Manado berada pada kelompok yang memberikan andil lebih dari 20,00 persen. Pada sektor ini Kota Bitung mempunyai peran terbesar, yakni sekitar 31,77 persen. Kota Manado menyusul di urutan kedua dengan andil sebesar 24,75 persen, kemudian Kabupaten Minahasa pada urutan ketiga dengan sumbangan sebesar 12,59 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memberikan kontribusi yang paling kecil sebesar 0,63 persen. Gambaran peranan masing-masing daerah dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

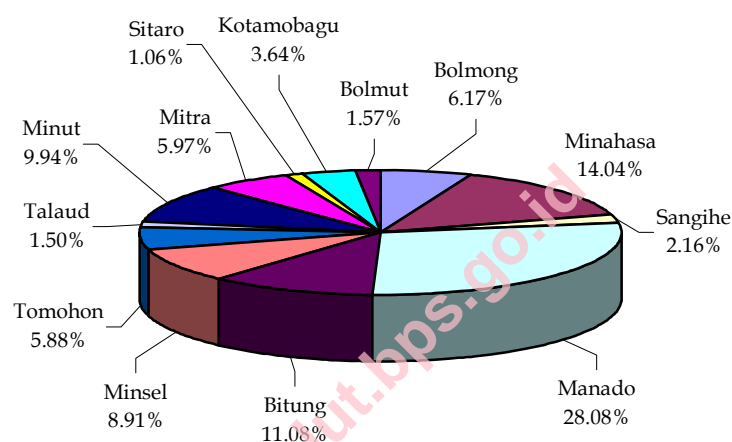
Kabupaten kep. SITARO, kep. Talaud, Bolaang Mongondow Utara, Kep. Sangihe, kota Kotamobagu, kota Tomohon, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan dan Minahasa Utara adalah daerah yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen. Kota Bitung dan Minahasa berada pada kelompok 10,00 sampai 19,99 persen.

Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00-9,99	Kep.SITARO, Kep.Talaud, Bolmut, kep.Sangihe, Kotamobagu, Tomohon, Mitra, Bolmong, Minsel, Minut.	10
10,00-19,99	Bitung, Minahasa	2
20,00+	Manado	1

Kota Manado menjadi daerah yang paling besar memberikan kontribusinya terhadap sektor bangunan Provinsi Sulawesi Utara sebesar 28,08 persen, sedangkan Kabupaten Kepulauan SITARO merupakan kontributor terkecil pada sektor ini hanya sekitar 1,05 persen.

Gambar 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota terhadap Sulawesi Utara Utara Tahun 2007



6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

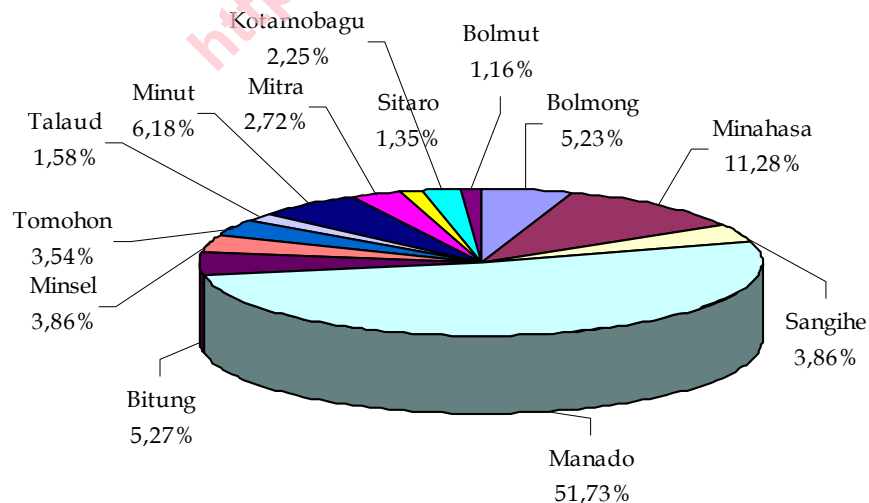
Nilai tambah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang disumbangkan oleh kota Manado terhadap PDRB Sulawesi Utara berada pada kelompok lebih dari 20,00 persen. Kabupaten Minahasa berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Pada kelompok yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen terdapat Kabupaten Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Bitung, Kota Tomohon, Bolaang Mongondow, Kep. SITARO, Kota Kotamobagu, Minahasa Tenggara, dan Bolaang Mongondow Utara.

Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minut, Bitung, Bolmong, Minsel, Sangihe, Tomohon, Mitra, Kotamobagu, kep. Talaud, Kep. Sitaro, Bolmut	11
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado	1

Hampir setengah dari pembentukan nilai tambah sektor ini merupakan andil kota Manado sebesar 51,73 persen. Kemudian Minahasa yang memberikan andil 11,28 persen. Selanjutnya daerah yang paling kecil memberikan andilnya adalah kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan hanya memberikan andil 1,16 persen terhadap PDRB Sulawesi Utara.

Gambar 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



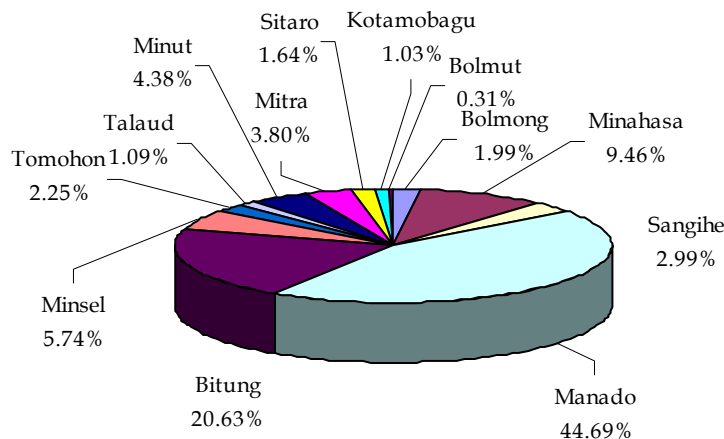
7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Pada sektor pengangkutan dan komunikasi ada dua daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen yaitu kota Manado dan kota Bitung. Kemudian 11 daerah lainnya dengan kontribusi di bawah 10,00 persen, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa, Kota Tomohon, Kepulauan SITARO, Minahasa Tenggara, Kotamobagu, dan Bolaang Mongondow Utara.

Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Kep.Sangihe, Kep.Talaud, Minsel, Tomohon, Minut, Minahasa, SITARO, Mitra, Kotamobagu, Bolmut	11
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	Manado, Bitung	2

Gambar 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



Sekitar 44,69 persen nilai tambah sektor pengangkutan dan komunikasi Provinsi Sulawesi Utara merupakan andil Kota Manado, sedangkan 20,63 persen adalah andil Kota Bitung. Kabupaten Minahasa berada pada urutan ketiga dalam memberikan kontribusi pada sektor ini dengan andil sebesar 9,46 persen.

8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kota Manado merupakan daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen terhadap sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. 11 daerah lainnya yakni Bitung, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Tomohon, Kepulauan SITARO, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, dan Bolaang Mongondow Utara berada pada kelompok yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen.

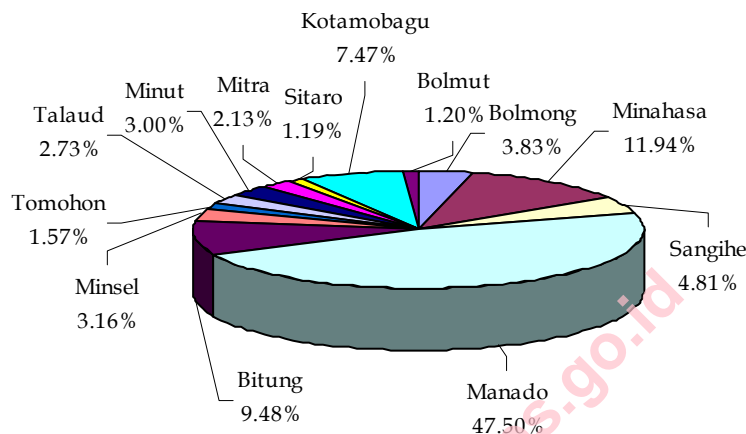
**Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, & Jasa
Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minut, kep. Sangihe, kep.Talaud, Tomohon, Minsel, Bitung, Bolmong, kep.SITARO, Bolmut, Minahasa Tenggara	11
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado	1

Lebih dari 50 persen nilai tambah pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan Provinsi Sulawesi Utara merupakan andil dari 2 daerah yakni Kota Manado dengan sumbangan sebesar 47,50 persen dan Kabupaten Minahasa dengan andil sekitar 11,94 persen. Kemudian kota Bitung memberikan andil 9,48 persen.

Kontribusi paling kecil diberikan oleh kabupaten Kepulauan SITARO, yaitu sebesar 1,82 persen.

Gambar 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Pada sektor jasa-jasa sebagian besar daerah di provinsi Sulawesi Utara memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen, yaitu Kabupaten kep. Sangihe, kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Bitung, Tomohon, Minahasa Tenggara, kep. SITARO, kota Kotamobagu dan Bolaang Mongondow Utara.

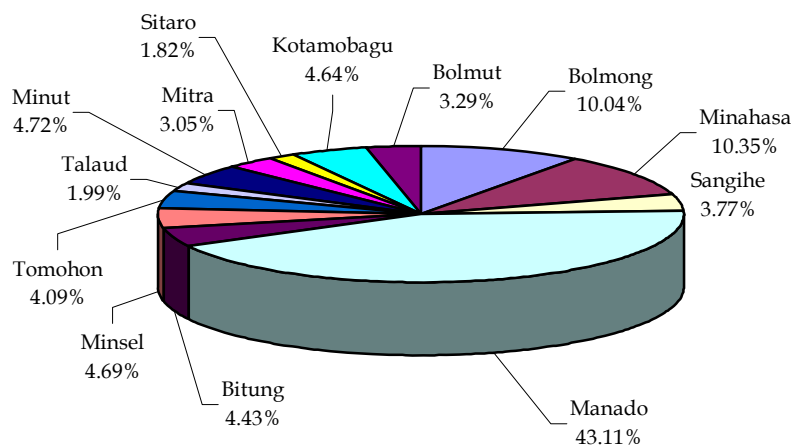
Kabupaten Minahasa dan Bolaang Mongondow berada pada kelompok kontributor 10,00 hingga 19,99 persen dengan masing-masing memberikan kontribusi 10,35 persen dan 10,04 persen terhadap PDRB Sulawesi Utara. Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen.

Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Bitung, Minsel, Tomohon, Minut, Kep.SITARO, Bolmut, Kotamobagu, Mitra.	10
10,00 – 19,99	Minahasa, Bolmong	2
20,00 +	Manado	1

Kota Manado adalah daerah yang memberikan kontribusi terbesar dengan andil sebesar 43,11 persen, diikuti kabupaten Minahasa yang memberikan kontribusi sebesar 10,35 persen. Selanjutnya ada Kabupaten Bolaang Mongondow dengan andil sebesar 10,04 persen. Sedangkan Kabupaten Kepulauan SITARO adalah kontributor terkecil dengan andil sebesar 1,82 persen. Gambar berikut ini memperlihatkan peran masing-masing daerah dalam pembentukan nilai tambah bruto sektor jasa-jasa di Sulawesi Utara.

Gambar 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2007



B. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor adalah gambaran ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa masing-masing sektor. Oleh karena itu struktur ekonomi tiap-tiap kabupaten dan kota akan berbeda.

Sektor primer (pertanian, dan pertambangan & penggalian) masih mendominasi enam kabupaten di Sulawesi Utara yaitu Kabupaten Mongondow, Kep. Talaud, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara dan Minahasa Utara dengan masing-masing peranan sebesar 54,97 persen, 51,07 persen, 43,58 persen, 38,72 persen, 38,24 persen, dan 37,17 persen. Sementara di tujuh daerah lainnya yaitu Minahasa, Kepulauan Sangihe, Manado, Bitung, Tomohon, Kep. SITARO, dan Kotamobagu sektor sekunder (perdagangan, pengangkutan&komunikasi, keuangan,&jasa-jasa) mendominasi dengan masing-masing peranan 45,93 persen, 49,75 persen, 77,28 persen, 40,69 persen, 45,80 persen, 51,70 persen, dan 61,84 persen.

Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota Menurut Sektor Tahun 2007 (%)

Kabupaten/Kota	S e k t o r			PDRB
	Primer	Sekunder	Tersier	
Bolaang Mongondow	54,97	13,02	32,02	100,00
Minahasa	25,94	28,13	45,93	100,00
Kepulauan Sangihe	34,51	15,74	49,75	100,00
Manado	2,29	20,43	77,28	100,00
Bitung	21,31	38,00	40,69	100,00
Minahasa Selatan	38,72	29,74	31,54	100,00
Tomohon	19,85	34,35	45,80	100,00
Kepulauan Talaud	51,07	12,01	36,92	100,00
Minahasa Utara	37,17	29,13	33,70	100,00
Minahasa Tenggara	38,24	29,86	31,90	100,00
Kepulauan SITARO	36,32	11,98	51,70	100,00
Kotamobagu	11,94	26,23	61,84	100,00
Bolaang Mongondow Utara	43,58	15,57	40,85	100,00

1. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Pembentukan nilai PDRB kabupaten kep. Talaud, Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Kep. SITARO, dan kota Bitung didominasi oleh sektor pertanian. Andil sektor ini terhadap nilai PDRB masing-masing daerah tersebut lebih dari 20 persen.

Untuk semua wilayah kota yang ada di Sulawesi Utara, peranan sektor pertaniannya relatif kecil yaitu di bawah 15 persen. Di kota Tomohon peranannya sebesar 14,14 persen, Kotamobagu 8,85 persen, bahkan untuk Manado peranannya hanya sebesar 2,20 persen.

Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Kotamobagu	2
10,00 – 19,99	Tomohon	1
20,00 +	Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minsel, Minut, Mitra, Sitaro, Bolmut, Bitung	10

2. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap nilai PDRB kabupaten/kota relatif kecil, umumnya kurang dari 10,00 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow dan Minahasa Utara adalah daerah yang kontribusi sektor pertambangan dan penggaliannya paling besar yaitu masing-masing sebesar 13,13 persen dan 11,56 persen.

Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bitung, Minahasa, Sangihe, Sitaro, Bolmut, Kotamobagu, Mintra, Talaud, Minsel, Tomohon	11
10,00 – 19,99	Bolmong, Minut	2
20,00 +	-	-

3. Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Sektor industri pengolahan mempunyai peranan yang cukup dominan di kota Bitung, ini terbukti dari kontribusinya terhadap pembentukan PDRB yang mencapai 22 persen. Hal ini terjadi karena konsentrasi daerah industri besar dan sedang Provinsi Sulawesi Utara berada di daerah tersebut.

Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara berada pada kelompok yang memperoleh kontribusi sektor industri pengolahan antara 10,00 sampai 19,99 persen yaitu masing-masing sebesar 11,01 persen dan 10,91 persen. Untuk kontribusi nilai tambah sektor industri pengolahan terhadap PDRB kabupaten/kota lainnya kurang dari 10,00 persen.

Kabupaten kepulauan SITARO adalah kabupaten yang mendapatkan kontribusi paling kecil dari sektor industri pengolahan yakni hanya sebesar 1,22 persen dari PDRB yang tercipta di kabupaten tersebut.

Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Tomohon, Sitaro, Kotamobagu, Bolmut	10
10,00 – 19,99	Minsel, Mintra	2
20,00 +	Bitung	1

5. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Berbeda dengan sektor-sektor lainnya, untuk sektor Listrik, gas dan air bersih peranannya terhadap pembentukan PDRB kabupaten/kota di Sulawesi Utara seluruhnya berada pada kisaran di bawah 10 persen. Dilihat per kabupaten/kota, hanya kota Bitung yang mendapatkan sumbangan diatas 2 persen dari sektor ini yaitu 2,21 persen. Sedangkan 12 kabupaten/kota lainnya, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Kota Manado, Mintra, Sitaro, Bolaang Mongondow Utara, Kota kotamobagu, dan kota Tomohon ternyata hanya mendapatkan kurang dari 1 persen.

Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Minsel, Tomohon, Mintra, Sitaro, Bolmut, Kotamobagu, Bitung	13
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	-	-

5. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Lebih dari 20,00 persen pembentukan nilai PDRB kota Tomohon dan kota Kotamobagu berasal dari sektor bangunan. Sembilan daerah lainnya mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sementara tiga daerah lainnya yaitu kabupaten Bolaang Mongondow, kep. Sangihe, dan kep. Talaud memperoleh kurang dari 10,00 persen

Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Sangihe, Talaud	3
10,00 – 19,99	Manado, Bitung, Minahasa, Minsel, Minut, Bolmut, Mitra, Sitaro	9
20,00 +	Tomohon, Kotamobagu	1

6. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Peranan sektor perdagangan, hotel, & restoran terhadap nilai PDRB kota Manado mencapai lebih dari 20 persen. Sub sektor perdagangan besar & eceran adalah sub sektor yang paling besar memberikan kontribusinya terhadap sektor ini. Kabupaten Minahasa, kep. Talaud, kep. Sangihe, kota Tomohon, Minahasa Utara, kota Kotamobagu, dan kep.SITARO mendapat kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow, kota Bitung, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, dan Bolaang Mongondow Utara mendapat kontribusi di bawah 10,00 persen.

Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Bitung, Minsel, Mitra, Bolmut	5
10,00 – 19,99	Minahasa, Talaud, Sangihe, Tomohon, Minut, Kotamobagu, Sitaro	7
20,00 +	Manado	1

7. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Sektor pengangkutan dan komunikasi memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen untuk pembentukan nilai PDRB Kota Bitung. Sedangkan daerah yang mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Kabupaten Minahasa, kep. Sangihe, kota Manado, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, dan kep. SITARO. Sedangkan enam kabupaten/kota lainnya hanya mendapat kontribusi kurang dari 10,00 persen.

Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Tomohon, Kep. Talaud, Minut, Kotamobagu, Bolmut	6
10,00 – 19,99	Minahasa, Kep. Sangihe, Manado, Minsel, Mitra, Kep. SITARO	6
20,00 +	Bitung	1

8. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Peran sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan terhadap pembentukan nilai PDRB semua kabupaten/ kota di Sulawesi Utara hampir seluruhnya kurang dari 10,00 persen. Dari 13 kabupaten/kota yang ada hanya ada satu kota yang mendapatkan kontribusi 10,00 sampai 19,99 persen yaitu Kotamobagu dengan persentase sebesar 10,36 persen.

Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bitung, Tomohon, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Minsel, Mintra, Sitaro, Bolmut	12
10,00 – 19,99	Kotamobagu	1
20,00 +	-	-

9. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2007

PDRB Kota Manado, kota Kotamobagu, dan Bolaang Mongondow Utara mendapatkan kontribusi lebih dari 20,00 persen dari sektor jasa-jasa. Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara, kep. Sangihe, kep. Talaud, Minahsa Selatan, Minahasa Tenggara, kota Tomohon, Bolaang Mongondow, dan kep. SITARO memperoleh sumbangan antara 10,00 sampai 19,99 persen. Kota Bitung adalah satu-satunya daerah yang mendapatkan kontribusi tidak sampai 10,00 persen dari sektor jasa-jasa.

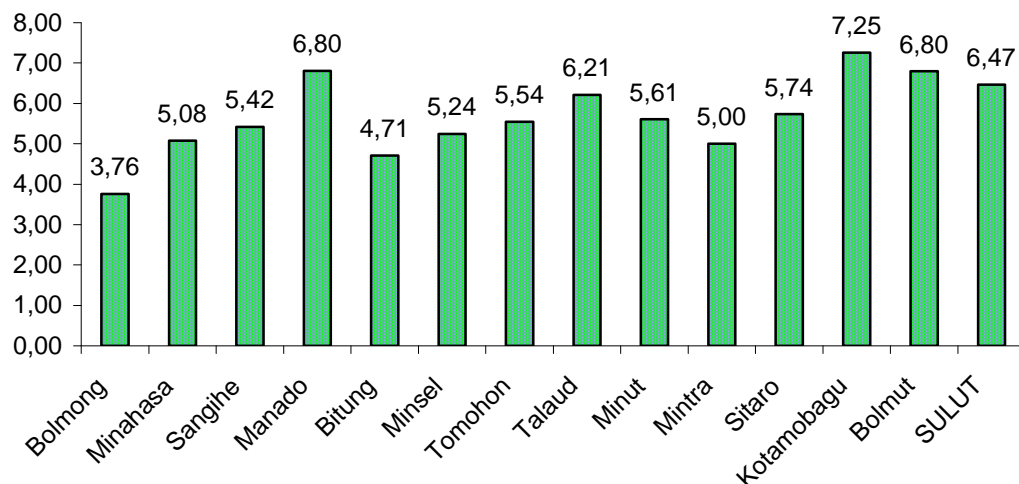
Tabel 20. Peran Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2007

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bitung	1
10,00 – 19,99	Minahasa, Minut, Sangihe, Talaud, Minsel, Mitra, Tomohon, Bolmong, Sitaro,	9
20,00 +	Kotamobagu, Manado, Bolmut	3

C. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang adalah pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi melalui perkembangan sektor-sektor. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui penyajian PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya jika negatif berarti terjadi penurunan/kemunduran perekonomian.

Semua kabupaten/kota yang berada di provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2007, mengalami pertumbuhan positif yakni berkisar antara 3,76 sampai 7,25 persen. Kota Kotamobagu merupakan daerah yang paling tinggi pertumbuhannya dibanding daerah lainnya yakni sekitar 7,25 persen, sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan daerah yang paling rendah pertumbuhannya yaitu sebesar 3,76 persen. Untuk lebih jelasnya seperti tergambar dalam grafik di bawah ini:



Gambar 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007 ADHK Tahun 2000 (%)

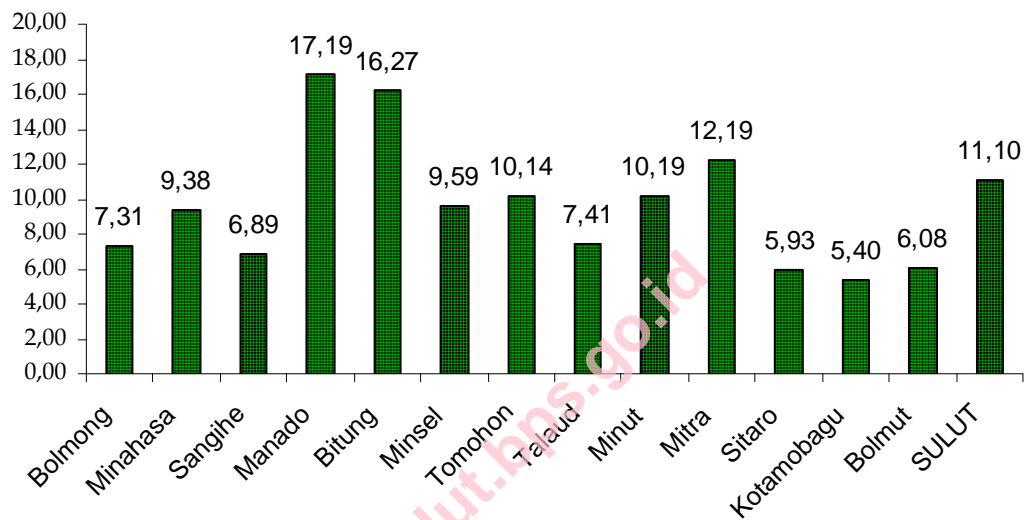
D. PDRB Perkapita

Tinggi rendahnya PDRB perkapita ditentukan oleh besaran nilai PDRB dan jumlah penduduk suatu daerah. Oleh karena itu, PDRB perkapita hanyalah suatu gambaran rata-rata (umum) dari suatu kondisi yang ada atau dengan kata lain, PDRB perkapita tidak menggambarkan keadaan per individu.

Perbedaan PDRB perkapita suatu daerah dengan daerah lainnya dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan pertumbuhan penduduk daerah itu sendiri. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB dibarengi pertumbuhan penduduk yang relatif lambat, maka PDRB perkapita akan menjadi tinggi pula. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi relatif lambat/rendah yang diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka PDRB perkapita akan menjadi rendah.

Kota Manado mempunyai PDRB perkapita tertinggi di Sulawesi Utara pada tahun 2007 yaitu sebesar 17,19 juta rupiah. Kota Bitung berada di urutan selanjutnya dengan nilai PDRB perkapita sebesar 16,27 rupiah, dan pada posisi ketiga Kabupaten Minahasa Tenggara dengan nilai sekitar 12,19 juta rupiah.

Tiga daerah yang memiliki PDRB perkapita terkecil di Sulawesi Utara adalah kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan nilai sebesar 6,08 juta rupiah. Kemudian diikuti oleh Kabupaten kep. Siau Tagulandang Biaro dengan nilai sekitar 5,93 juta rupiah, selanjutnya kota Kotamobagu dengan nilai sebesar 5,40 juta rupiah. Gambaran tentang PDRB perkapita masing-masing kabupaten/ kota di Provinsi Sulawesi Utara dapat disimak pada Gambar berikut ini :



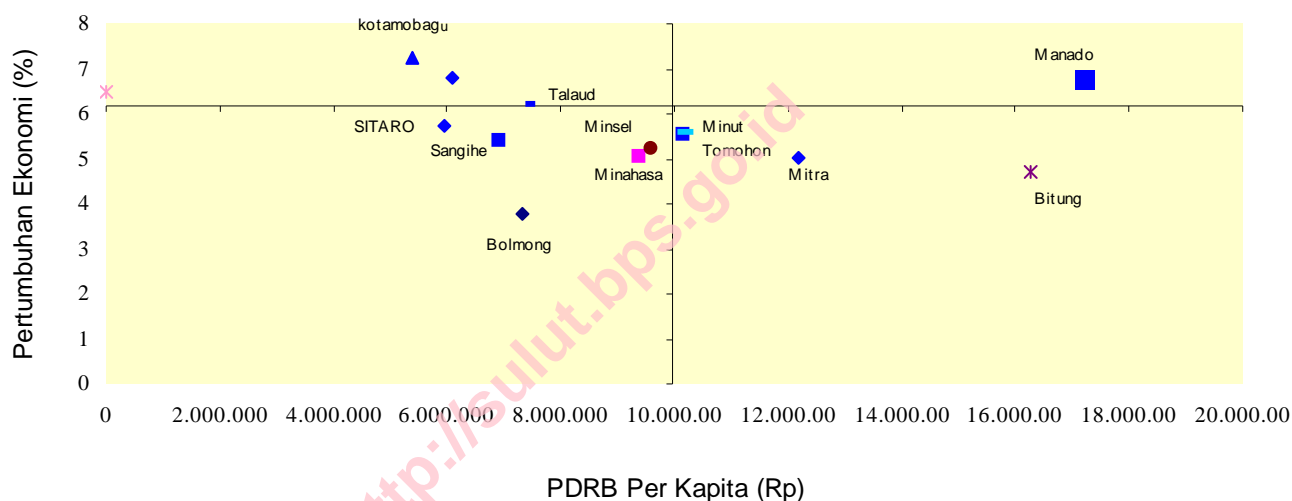
Gambar 12. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2007

E. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita

Perbandingan antara pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita baik antar kabupaten/ kota, maupun terhadap pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita provinsi, serta hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita disajikan dalam plot (*scatter diagram*). Pada plot tersebut, sumbu horisontal menunjukkan PDRB perkapita, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan pertumbuhan ekonomi (PDRB). PDRB perkapita provinsi pada sumbu horisontal dan pertumbuhan ekonomi provinsi pada sumbu vertikal dijadikan sebagai nilai rata-rata, sehingga sumbu koordinat pada plot tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kuadran. Kuadran I menggambarkan daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita lebih tinggi dari angka provinsi (daerah maju).

Kuadran II menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah berkembang). Kuadran III menggambarkan daerah yang mempunyai PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah terkebelakang). Selanjutnya kuadran IV menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita lebih rendah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari angka provinsi (daerah optimis/potensial).

Posisi masing-masing kabupaten/kota dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita dapat ditunjukkan melalui gambar berikut ini :



Gambar 13. Plot Pertumbuhan Ekonomi Dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2007

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita pada tahun 2007, satu-satunya daerah yang masuk pada kuadran I yang berarti daerah maju adalah Kota Manado. Daerah yang berada di kuadran II yang digolongkan sebagai daerah berkembang adalah Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Tenggara, Minahasa Utara, dan kota Tomohon. Sementara Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Kepulauan Sangihe, Kepulauan SITARO, Bolaang Mongondow jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita di kawasan regional provinsi Sulawesi Utara untuk sementara disebut ‘daerah terkebelakang’ karena posisinya berada pada kuadran III. Sedangkan wilayah yang masuk kuadran IV atau bisa disebut sebagai daerah potensial adalah kabupaten kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow Utara, dan kota Kotamobagu.

Lampiran 1.

**Kontribusi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara
Menurut Sektor Tahun ADHB 2007 (%)**

Lapangan Usaha	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Manado	Bitung	Minsel	Tomohon	Talau	Minut	Mitra	Sitaro	Kotamobagu	Bolmut	Sulut
I. Pertanian	20.09	12.37	6.12	3.53	12.97	11.46	2.61	5.97	9.92	7.24	2.71	1.22	3.79	100.00
a. Tabama	35.59	17.38	2.22	0.24	2.27	12.62	3.06	2.41	8.72	7.86	0.93	2.21	4.48	100.00
b. Perkebunan	11.40	8.36	12.78	0.05	2.20	16.66	2.80	14.29	12.75	10.98	4.01	0.42	3.32	100.00
c. Peternakan & hasil-hasilnya	14.06	28.07	4.30	10.66	3.33	6.79	7.59	1.71	14.07	4.85	0.92	1.31	2.33	100.00
d. Kehutanan	71.32	0.40	0.98	-	0.64	1.66	0.09	1.01	0.48	1.24	0.34	-	21.83	100.00
e. Perikanan	8.61	5.11	4.71	9.14	43.68	6.61	0.05	3.18	7.31	3.59	4.39	0.91	2.72	100.00
II. Pertambangan & Penggalian	26.08	14.46	2.87	0.60	1.28	14.22	4.36	1.11	18.54	10.40	0.90	1.77	3.41	100.00
a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
a. Pertambangan non migas	65.64	-	-	-	-	4.66	-	-	22.13	5.54	-	-	2.03	100.00
b. Penggalian	10.14	21.08	4.19	0.88	1.87	18.75	3.03	1.62	17.62	12.80	1.31	2.58	4.10	100.00
SEKTOR PRIMER	21.26	12.78	5.49	2.96	10.70	11.99	2.95	5.02	11.60	7.86	2.35	1.33	3.72	100.00
III. Industri Pengolahan	2.92	12.67	2.91	21.83	30.14	9.31	3.55	0.59	7.23	6.12	0.22	1.63	0.89	100.00
IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih	3.03	12.59	2.42	24.75	31.77	6.59	3.88	0.87	6.50	4.51	1.07	1.38	0.63	100.00
a. Listrik	3.45	11.65	2.46	24.25	30.98	7.05	3.86	1.03	7.24	4.73	1.28	1.31	0.68	100.00
c. Air bersih	1.30	16.46	2.24	26.82	35.03	4.68	3.94	0.21	3.43	3.58	0.20	1.66	0.45	100.00
V. Bangunan	6.17	14.04	2.16	28.08	11.08	8.91	5.88	1.50	9.94	5.97	1.06	3.64	1.57	100.00
SEKTOR SEKUNDER	4.90	13.50	2.44	25.74	13.50	8.98	4.98	1.15	8.85	5.97	0.76	2.85	1.29	100.00
VI. Perdagangan, Hotel, & Restoran	5.23	11.28	3.86	51.73	5.27	3.86	3.54	1.58	6.18	2.72	1.35	2.25	1.16	100.00
a. Perdagangan Besar & eceran	5.60	12.23	4.26	49.23	4.81	4.38	3.17	1.69	6.56	3.09	1.45	2.21	1.32	100.00
b. Hotel	0.14	2.87	0.87	81.60	5.53	0.21	2.17	0.36	1.42	0.08	0.28	1.46	-	100.00
c. Restoran	5.44	8.62	2.36	51.25	9.18	1.75	7.77	1.42	6.14	1.32	1.19	3.07	0.49	100.00
VII. Angkutan & Komunikasi	1.99	9.46	2.99	44.69	20.63	5.74	2.25	1.09	4.38	3.80	1.64	1.03	0.31	100.00
a. Angkutan	2.08	9.86	3.17	42.21	21.96	6.06	2.18	1.14	4.32	3.98	1.77	0.97	0.31	100.00
b. Komunikasi	1.06	5.24	1.18	70.63	6.69	2.38	3.04	0.53	5.03	1.89	0.37	1.65	0.32	100.00
VIII. Keuangan, Sewa, & Jasa perus	3.83	11.94	4.81	47.50	9.48	3.16	1.57	2.73	3.00	2.13	1.19	7.47	1.20	100.00
a. Bank	3.37	13.74	7.21	44.60	11.16	0.07	0.16	3.23	0.05	0.04	1.16	13.71	1.50	100.00
b. Lembaga Keuangan non bank	1.09	6.07	0.57	70.14	13.95	1.46	1.21	0.38	2.57	1.05	0.18	1.01	0.34	100.00
d. Sewa bangunan	6.90	15.67	3.94	24.12	10.20	9.77	4.52	3.54	9.06	6.58	1.96	2.28	1.47	100.00
e. Jasa perusahaan	-	0.42	0.36	97.31	0.57	0.17	0.21	0.29	0.22	0.12	0.09	0.24	-	100.00
IX. Jasa-Jasa	10.04	10.35	3.77	43.11	4.43	4.69	4.09	1.99	4.72	3.05	1.82	4.64	3.29	100.00
a. Pemerintahan	11.72	10.19	4.23	43.02	3.12	4.80	2.63	2.05	3.89	3.07	2.02	5.28	3.99	100.00
b. Swasta	5.16	10.83	2.44	43.36	8.24	4.36	8.36	1.80	7.13	3.01	1.25	2.80	1.26	100.00
SEKTOR TERSIER	5.78	10.56	3.69	46.63	9.54	4.56	3.18	1.69	4.91	3.06	1.56	3.22	1.63	100.00
PDRB	9.27	11.81	3.82	31.01	12.04	7.43	3.57	2.36	7.48	4.93	1.55	2.67	2.05	100.00

Lampiran 2.

**Struktur Ekonomi Kabupaten/Kota dan Provinsi Sulawesi Utara
Menurut Sektor Tahun 2007 (%)**

Lapangan Usaha	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Manado	Bitung	Minsel	Tomohon	Talaud	Minut	Mitra	Sitaro	Kotamobagu	Bolmut	Sulut
I. Pertanian	41.84	20.22	31.00	2.20	20.81	29.78	14.14	48.86	25.60	28.39	33.61	8.85	35.80	20.19
a. Tabama	24.62	9.44	3.74	0.05	1.21	10.89	5.50	6.54	7.48	10.23	3.85	5.31	14.06	7.00
b. Perkebunan	6.91	3.98	18.83	0.01	1.02	12.60	4.41	34.06	9.57	12.52	14.49	0.89	9.13	5.52
c. Peternakan & hasil-hasilnya	2.97	4.65	2.21	0.67	0.54	1.79	4.16	1.42	3.68	1.93	1.16	0.96	2.23	2.02
d. Kehutanan	2.73	0.01	0.09	-	0.02	0.08	0.01	0.15	0.02	0.09	0.08	-	3.79	0.30
e. Perikanan	4.61	2.15	6.13	1.46	18.01	4.42	0.07	6.69	4.85	3.62	14.04	1.69	6.60	5.35
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. Pertambangan & Penggalian	13.13	5.72	3.51	0.09	0.50	8.94	5.71	2.21	11.56	9.85	2.70	3.09	7.77	4.47
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	2.99	-	-	-	-	-	-	0.18
a. Pertambangan non migas	9.63	-	-	-	-	0.85	-	-	4.02	1.53	-	-	1.35	1.23
b. Penggalian	3.50	5.72	3.51	0.09	0.50	8.08	2.72	2.21	7.54	8.32	2.70	3.09	6.43	3.06
SEKTOR PRIMER	54.97	25.94	34.51	2.29	21.31	38.72	19.85	51.07	37.17	38.24	36.32	11.94	43.58	24.66
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. Industri Pengolahan	2.76	9.43	6.70	6.19	22.00	11.01	8.74	2.19	8.49	10.91	1.22	5.37	3.80	8.37
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0.27	0.89	0.53	0.67	2.21	0.74	0.91	0.31	0.73	0.77	0.58	0.43	0.26	0.82
a. Listrik	0.25	0.66	0.43	0.53	1.73	0.64	0.73	0.29	0.65	0.65	0.56	0.33	0.22	0.65
c. Air bersih	0.02	0.23	0.10	0.14	0.47	0.10	0.18	0.01	0.07	0.12	0.02	0.10	0.04	0.17
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. Bangunan	9.98	17.82	8.51	13.58	13.80	17.99	24.70	9.51	19.91	18.18	10.19	20.42	11.51	16.50
SEKTOR SEKUNDER	13.02	28.13	15.74	20.43	38.00	29.74	34.35	12.01	29.13	29.86	11.98	26.23	15.57	25.69
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. Perdagangan, Hotel, & Restoran	8.93	15.13	16.03	26.44	6.94	8.23	15.75	10.61	13.09	8.76	13.71	13.31	8.98	15.46
a. Perdagangan Besar & eceran	8.03	13.78	14.87	21.12	5.31	7.85	11.84	9.54	11.66	8.34	12.38	11.02	8.61	13.14
b. Hotel	0.02	0.25	0.24	2.82	0.48	0.03	0.63	0.16	0.20	0.02	0.19	0.57	-	1.03
c. Restoran	0.88	1.10	0.93	2.49	1.15	0.35	3.28	0.91	1.24	0.41	1.15	1.73	0.36	1.30
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. Angkutan & Komunikasi	2.96	11.03	10.80	19.85	23.59	10.64	8.70	6.34	8.06	10.62	14.57	5.31	2.09	12.16
a. Angkutan	2.82	10.50	10.43	17.12	22.92	10.25	7.68	6.07	7.25	10.15	14.29	4.57	1.90	11.03
b. Komunikasi	0.14	0.53	0.37	2.74	0.67	0.39	1.02	0.27	0.81	0.46	0.29	0.74	0.19	1.13
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. Keuangan, Sewa, & Jasa perus	2.12	5.19	6.47	7.87	4.05	2.18	2.26	5.94	2.06	2.22	3.94	14.35	3.02	5.88
a. Bank	0.91	2.91	4.72	3.59	2.32	0.02	0.11	3.43	0.02	0.02	1.87	12.82	1.83	3.24
b. Lembaga Keuangan non bank	0.04	0.16	0.05	0.70	0.36	0.06	0.10	0.05	0.11	0.07	0.04	0.12	0.05	0.29
d. Sewa bangunan	1.18	2.10	1.64	1.23	1.34	2.08	2.01	2.37	1.92	2.11	1.99	1.35	1.14	1.58
e. Jasa perusahaan	-	0.03	0.07	2.35	0.04	0.02	0.04	0.09	0.02	0.02	0.05	0.07	-	0.77
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX. Jasa-Jasa	18.01	14.57	16.44	23.12	6.12	10.49	19.09	14.03	10.49	10.30	19.47	28.87	26.77	16.14
a. Pemerintahan	15.64	10.68	13.72	17.17	3.21	7.99	9.11	10.78	6.44	7.70	16.06	24.42	24.15	11.97
b. Swasta	2.37	3.90	2.72	5.95	2.91	2.50	9.97	3.25	4.05	2.60	3.41	4.45	2.62	4.17
SEKTOR TERSIER	32.02	45.93	49.75	77.28	40.69	31.54	45.80	36.92	33.70	31.90	51.70	61.84	40.85	49.64
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Jl. 17 Agustus Manado 95119

Telp. (0431) 847044, Fax. : (0431) 862204

Homepage : <http://sulut.bps.go.id>, E-mail : bps7100@bps.go.id